

Pengaruh Model Pembelajaran *Blended Learning* Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Makassar

Nur Dayang¹, M. Ridwan Tikollah², Nuraisyiah³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar
E-mail: nurdayangalwi2018@gmail.com m.ridwan.tikollah@unm.ac.id nuraisyiah@unm.ac.id

Article History:

Received: 17 Mei 2026

Revised: 08 Juli 2026

Accepted: 17 Juli 2026

Keywords:

Model Pembelajaran Blended Learning, Hasil Belajar, Mahasiswa Pendidikan Akuntansi

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: pengaruh model pembelajaran *blended learning* terhadap hasil belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi angkatan 2022 dan angkatan 2023 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar yang terdiri dari 158 mahasiswa, sedangkan sampelnya adalah 61 mahasiswa yang dipilih dengan menggunakan metode *random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui uji instrumen dan uji hipotesis dengan menggunakan program SPSS 27 for Windows. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: model pembelajaran *blended learning* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa prodi pendidikan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar. Dengan demikian, model pembelajaran *blended learning* belum mampu meningkatkan hasil belajar mahasiswa secara optimal dilihat dari ketidaksesuaian implementasi dengan indikator tahapan model pembelajaran *blended learning*.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Perkembangan teknologi yang pesat menuntut dunia pendidikan untuk beradaptasi dengan memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Pendidikan bertujuan memberikan kecerdasan pada kehidupan bangsa demi mewujudkan masyarakat yang mampu menghadapi kehidupan yang selalu mengalami perubahan dengan cara melakukan proses mendidik disekolah. “Pada dasarnya pendidikan yaitu proses mendidik, proses interaksi aktif yang positif antar manusia” (Mahmudi 2022:33).

Pendidikan diharapkan dapat lebih berkualitas sehingga memberikan perubahan positif yang dapat diukur dengan melihat pencapaian hasil belajar peserta didik. “Hasil belajar yaitu hasil seseorang setelah menyelesaikan belajar dari sejumlah mata pelajaran serta dibuktikan melalui hasil tes yang berbentuk nilai hasil belajar” (Sinar 2018:22).

Menurut Wahyuningsih (2020:65) ada beberapa indikator hasil belajar kemudian harus diperhatikan sebagai tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran meliputi aspek kognitif, afektif, psikomotorik yang dapat dinyatakan dengan simbol-simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan kualitas kegiatan individu dalam proses tertentu.

Menurut Baharuddin dan Wahyuni (2015:23) ada faktor penyebab sehingga memengaruhi hasil belajar. Secara umum faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar dibedakan atas dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut saling memengaruhi dalam proses belajar individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar.

Pemilihan strategi dan model pembelajaran merupakan bagian dari tanggungjawab pendidik dalam proses pembelajaran. Pembelajaran dengan paradigma baru, peserta didik diberikan ruang untuk mendapatkan sumber belajar lain yang lebih luas dengan bantuan teknologi dalam segala aspek, khususnya di bidang pendidikan. Saat ini, aplikasi web banyak digunakan oleh berbagai pemangku kepentingan termasuk mahasiswa, dosen dan tenaga pendidik lainnya. Untuk mencapai hal ini, maka dilakukan pertemuan secara *blended learning*.

Model pembelajaran *blended learning* adalah salah satu model pembelajaran yang menggabungkan pembelajaran *offline* dan *online* berbasis teknologi secara bergantian. Menurut Bonk dan Graham (2020), *blended learning* mengombinasikan aspek positif dari pembelajaran di kelas dan *e-learning* sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar mahasiswa. Namun, dalam implementasinya, model pembelajaran *blended learning* tidak selalu berjalan optimal karena adanya kendala jaringan, kesiapan mahasiswa, serta keterbatasan sarana prasarana. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana pengaruh model pembelajaran *blended learning* terhadap hasil belajar mahasiswa.

Model pembelajaran *blended learning* harus dilaksanakan dengan memerhatikan beberapa indikator menurut (Dwiyo 2018:137-144) yaitu (1) tahap analisis, terdiri dari analisis keinginan menyelesaikan masalah, menentukan solusi media, serta mengenal kepribadian peserta didik. (2) tahap rancangan, meliputi merumuskan tujuan belajar, menentukan cara belajar (uraian langkah-langkah belajar, media belajar, dan pengendalian), menginovasi pemilihan media. (3) tahap pertimbangan terdiri dari percobaan, perbaikan dan pengembangan model *blended learning*.

Model pembelajaran *blended learning* yang dilakukan kepada mahasiswa sangat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar selama perkuliahan karena mahasiswa mempunyai kesempatan beradaptasi dengan dua model pembelajaran yaitu *offline* dan *online* secara luas dan bisa belajar kapan saja. Model pembelajaran *blended learning* juga diimplementasikan di kampus, salah satunya Universitas Negeri Makassar.

Berdasarkan hasil pengambilan data awal yang sudah dilaksanakan ke mahasiswa jurusan ilmu akuntansi program studi pendidikan akuntansi angkatan 2022 dan angkatan 2023 dengan jumlah 15 orang responden menggunakan kuesioner. Adapun hasil kuesioner yang telah diperoleh dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Model Pembelajaran *Blended Learning* dan Hasil Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar

Variabel	Indikator	Persentase (%)	Rata-Rata Persentase (%)
Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i> (X)	1. Tahap Analisis		
	a. Analisis keinginan menyelesaikan masalah	79	77
	b. Analisis menentukan solusi media	77	
	c. Mengenal kepribadian peserta	77	

	didik	
	2. Tahap Rancangan	
	a. Merumuskan tujuan belajar	75
	b. Menentukan cara belajar	76
	c. Menginovasi pemilihan media	82
	3. Tahap Pertimbangan	
	a. Percobaan	78
	b. Perbaikan	77
	c. Pengembangan model <i>blended learning</i>	77
Hasil Belajar (Y)	1. Kognitif	
	2. Afektif	93
	3. Psikomotorik	

Sumber: Kuesioner 15 mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan 2022-2023

Berdasarkan data dalam Tabel 1 untuk indikator model pembelajaran *blended learning* (X) yang diukur dengan menggunakan kuesioner dari 15 responden dapat dilihat bahwa rata-rata persentase untuk indikator model pembelajaran *blended learning* (X) sebesar 77% yang tergolong kategori tinggi menurut (Rukajat 2018:10) pada Tabel 6 halaman 30 yaitu 60,00-80%. Adapun untuk indikator hasil belajar mahasiswa (Y) terlihat bahwa rata-rata persentase indikator hasil belajar mahasiswa (Y) sebesar 93% yang tergolong kategori sangat tinggi. Berdasarkan data dalam Tabel 1 tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *blended learning* berpengaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa prodi pendidikan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Baso (2023) bahwa terdapat pengaruh dan juga positif yakni jawaban pro dan kontra terkait “Pengaruh Metode *Blended Learning* Terhadap Keefektivitasan Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Makassar” dan juga hasil penelitian yang dilakukan oleh Kiranawati (2019) bahwa hasil uji-t diperoleh $11,455 > 0,05$ yang berarti tidak terdapat pengaruh nyata dimana penerapan model *blended learning* tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMK Negeri 11 Bandung. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *blended learning* terhadap hasil belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar.

LANDASAN TEORI

Hasil belajar merupakan pencapaian yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran yang dapat berupa kemampuan aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. “Hasil belajar yaitu hasil seseorang setelah menyelesaikan belajar dari sejumlah mata pelajaran serta dibuktikan melalui hasil tes yang berbentuk nilai hasil belajar” (Sinar 2018:22).

Model pembelajaran *blended learning* ialah model kombinasi belajar *offline* dan *online*. Model pembelajaran secara *offline* dikenal dengan istilah luar jaringan (*luring*) sedangkan model pembelajaran secara *online* dikenal dengan istilah dalam jaringan (*daring*). Waktu pelaksanaan pembelajaran *blended learning* dilakukan secara bergantian serta memiliki jadwal perkuliahan terpisah. “*Blended Learning* adalah sebuah kombinasi pembelajaran langsung (*face to face*) dan pembelajaran *online*, namun juga sebagai elemen dari interaksi sosial” (Fatirul dan Walujo 2020:44).

Menurut Dwiyo (2018:57-59) mengemukakan bahwa: *Blended learning* adalah model pembelajaran yang mengkombinasikan pembelajaran tatap muka dan pembelajaran daring dengan

tujuan meningkatkan fleksibilitas dan efektivitas pembelajaran. Keberhasilan *blended learning* bergantung pada desain pembelajaran, kesiapan belajar mandiri, serta pengelolaan pembelajaran. Apabila kemandirian belajar dan pengelolaan pembelajaran belum optimal, maka *blended learning* dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar tetapi arah pengaruh tersebut tidak selalu positif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Objek dalam penelitian ini adalah Prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi angkatan 2022 dan angkatan 2023 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar yang terdiri dari 158 mahasiswa, sedangkan sampel penelitian ini berjumlah 61 mahasiswa yang diambil dengan teknik *proportionate stratified random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Analisis data penelitian dilakukan dengan uji instrumen dan uji hipotesis. Data diolah dan dianalisis menggunakan aplikasi *SPSS version 27 for windows*, hingga diperoleh hasil dan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskripsi Data Responden Penelitian

Berikut disajikan Tabel data responden penelitian sebanyak 61 mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang dijadikan sebagai responden penelitian.

Tabel 2 Data Responden Penelitian

Angkatan	Responden		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
2022	7	27	34
2023	8	19	27
Jumlah	15	46	61
Persentase (%)	25	75	100

Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner 2025

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa jumlah keseluruhan responden mahasiswa prodi pendidikan akuntansi angkatan 2022 dan angkatan 2023 adalah 61 mahasiswa, dengan rincian responden laki-laki sebanyak 15 mahasiswa atau sebesar 25% dan responden perempuan sebanyak 46 mahasiswa atau sebesar 75%.

Deskripsi Data Penelitian Hasil Belajar

Data yang diajukan pada variabel hasil belajar adalah data yang diperoleh dari nilai IPK semester genap tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 61 mahasiswa prodi pendidikan akuntansi angkatan 2022 dan angkatan 2023. Untuk memudahkan pengklasifikasian hasil belajar mahasiswa prodi pendidikan akuntansi angkatan 2022 dan angkatan 2023 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar digunakan interval predikat. Adapun interval predikat dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Berdasarkan KKM

KKM	Interval Nilai	Nilai IPK	Simbol	Keterangan
2,00	91–100	4,00	A	Lulus
	86 – 90	3,75 - 3,99	A-	Lulus

81 – 85	3,25 - 3,74	B+	Lulus
76 – 80	3,00 - 3,24	B	Lulus
71 – 75	2,75 - 2,99	B-	Lulus
66 – 70	2,25 - 2,74	C+	Lulus
61 – 65	2,00 - 2,24	C	Lulus
56 – 60	1,75 - 1,99	C-	Tidak Lulus
51 – 55	1,25 - 1,74	D+	Tidak Lulus
46 – 50	1,00 - 1,24	D	Tidak Lulus
41 – 45	0,75 - 0,99	D-	Tidak Lulus
< 41	0,00 - 0,74	E	Tidak Lulus

Sumber: Peraturan Akademik Universitas Negeri Makassar BAB VII Evaluasi Hasil Belajar Pasal 32

Berdasarkan Tabel 3, nilai hasil belajar mahasiswa dinyatakan dalam bentuk bobot penilaian dengan konversi nilai dalam bentuk angka atau yang dikenal dengan IPK kemudian dinyatakan dalam bentuk simbol yang akan mendeskripsikan mahasiswa lulus atau tidak lulus. Untuk menggambarkan pengklasifikasian nilai IPK semester genap tahun ajaran 2024/2025 mahasiswa prodi pendidikan akuntansi angkatan 2022 dan angkatan 2023 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 Pengklasifikasian Nilai IPK Semester Genap Tahun Ajaran 2024/2025 Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Makassar

Nilai IPK	Simbol	Jumlah Mahasiswa	Presentase (%)	Keterangan
4,00	A	0	0	Lulus
3,75 - 3,99	A-	28	45,9	Lulus
3,25 - 3,74	B+	33	54,1	Lulus
3,00 - 3,24	B	0	0	Lulus
2,75 - 2,99	B-	0	0	Lulus
2,25 - 2,74	C+	0	0	Lulus
2,00 - 2,24	C	0	0	Lulus
1,75 - 1,99	C-	0	0	Tidak Lulus
1,25 - 1,74	D+	0	0	Tidak Lulus
1,00 - 1,24	D	0	0	Tidak Lulus
0,75 - 0,99	D-	0	0	Tidak Lulus
0,00 - 0,74	E	0	0	Tidak Lulus
Jumlah		61	100	

Sumber: Hasil Olah Data 2025

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa presentase terbanyak yaitu 54,1% atau sebanyak 33 mahasiswa yang memperoleh nilai IPK 3,25-3,74 dengan simbol B+ yang dinyatakan lulus, untuk presentase 45,9% atau sebanyak 28 mahasiswa yang memperoleh nilai IPK 3,75-3,99 dengan simbol A- yang dinyatakan lulus, dan untuk perolehan nilai IPK 4,00 atau nilai IPK tertinggi tidak terdapat mahasiswa yang memperoleh demikian, serta nilai IPK dari 0,00-3,24 tidak terdapat mahasiswa yang

memperoleh demikian.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan nilai IPK semester genap tahun ajaran 2024/2025 mahasiswa prodi pendidikan akuntansi angkatan 2022 dan angkatan 2023 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar dinyatakan lulus serta tidak ada mahasiswa yang memperoleh nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal atau dinyatakan tidak lulus sesuai peraturan akademik Universitas Negeri Makassar.

Deskripsi Variabel Model Pembelajaran Blended Learning

Berikut disajikan kesimpulan jawaban responden terhadap variabel model pembelajaran *blended learning*, dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5 Kesimpulan Jawaban Responden Terhadap Indikator Model Pembelajaran Blended Learning

No		Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual (%)	Ket
1	Tahap Analisis	1) Analisis keinginan menyelesaikan masalah	380	488	77,9	Tinggi
		2) Menentukan solusi media	399	488	81,8	Sangat Tinggi
		3) Mengenal kepribadian peserta didik	380	488	77,9	Tinggi
2	Tahap Rancangan	4) Merumuskan tujuan belajar	372	488	76,2	Tinggi
		5) Menentukan cara belajar	376	488	77,0	Tinggi
		6)Mengembangkan sumber belajar	381	488	78,1	Tinggi
3	Tahap Pertimbangan	7) Percobaan	360	488	73,8	Tinggi
		8) Perbaikan	364	488	74,6	Tinggi
		9) Pengembangan model <i>blended learning</i>	374	488	76,6	Tinggi
Jumlah			3386	4392	77,1%	Tinggi

Sumber: Hasil Olah Data 2025

Berdasarkan Tabel 5, hasil skor aktual variabel model pembelajaran *blended learning* menunjukkan bahwa persentase skor rata-rata sebesar 77,1% yang tergolong dalam kategori tinggi. Maknanya bahwa model pembelajaran *blended learning* telah diterapkan dalam proses perkuliahan dengan mencapai persentase sebesar 77,1%. Secara keseluruhan, mahasiswa mampu beradaptasi dengan model pembelajaran *blended learning* atau model belajar campuran *offline* dan *online* dengan baik. Namun, sebagian mahasiswa masih perlu memerhatikan kefokusannya dan perlu beradaptasi dalam proses pembelajaran *blended learning* sehingga mencapai hasil belajar yang baik. Dalam variabel model pembelajaran *blended learning* memiliki skor yang paling tinggi yaitu indikator tahap analisis pada poin menentukan solusi media dengan tingkat persentase 81,8%, sebaliknya skor yang

paling rendah yaitu indikator tahap rancangan pada poin menentukan cara belajar dengan tingkat persentase 77,0%. Hal ini disebabkan karena dalam proses pembelajaran *blended learning* tidak semua mahasiswa mampu menemukan cara belajar yang baik ketika mendapat kendala tantangan teknis seperti kendala akses internet dan kurangnya komunikasi interaktif.

Uji Validitas

Hasil pengujian validitas variabel model pembelajaran *blended learning* yang terdiri dari 18 pernyataan yang dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6 Hasil Uji Validitas Variabel Model Pembelajaran Blended Learning

Variabel	Item Pernyataan	Validitas		Keterangan
		Rhitung	Rtabel	
Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i>	1	0,291	0,252	Valid
	2	0,291	0,252	Valid
	3	0,318	0,252	Valid
	4	0,272	0,252	Valid
	5	0,270	0,252	Valid
	6	0,297	0,252	Valid
	7	0,365	0,252	Valid
	8	0,291	0,252	Valid
	9	0,369	0,252	Valid
	10	0,277	0,252	Valid
	11	0,319	0,252	Valid
	12	0,291	0,252	Valid
	13	0,312	0,252	Valid
	14	0,278	0,252	Valid
	15	0,325	0,252	Valid
	16	0,315	0,252	Valid
	17	0,300	0,252	Valid
	18	0,314	0,252	Valid

Sumber: Hasil Olah Data *IBM SPSS Statistics 2025*

Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang diajukan untuk variabel model pembelajaran *blended learning* memperoleh nilai r_{hitung} dimulai dari 0,270 sampai dengan 0,369 yang berarti nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} yaitu 0,252. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan yang terdapat pada kuesioner variabel model pembelajaran *blended learning* dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Berikut disajikan kesimpulan jawaban responden terhadap variabel model pembelajaran *blended learning*, dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7 Kesimpulan Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Validitas			Reliabilitas		
	Rhitung	Rtabel	Ket	Cronbach's	Standar	Ket

<i>Alpha</i>						
	0,270					
Model Pembelajaran	s.d	0,252	Valid	0,397	0,60	Reliabel
<i>Blended Learning</i>	0,369					

Sumber: Hasil Olah Data Uji Validitas dan Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan Tabel 7, diketahui instrumen variabel model pembelajaran *blended learning* memperoleh nilai r_{hitung} dimulai dari 0,270 sampai dengan 0,369 yang berarti nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} yaitu 0,252 sehingga dinyatakan valid. Sedangkan untuk uji reliabilitas memperoleh *cronbach's alpha* sebesar $0,397 > 0,60$ sehingga dinyatakan reliabel. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen variabel model pembelajaran *blended learning* dalam penelitian ini layak untuk digunakan.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Berikut disajikan hasil analisis regresi linear sederhana, dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

<i>Coefficient</i>					
Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.109	0.422		12.096	<0.001
1 Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i>	-0.025	0.008	-0.392	-3.275	0.002

a *Dependent Variable* : Hasil Belajar

Sumber: Hasil Olah Data IBM SPSS Statistics 2025

Berdasarkan Tabel 8, menunjukkan bahwa model persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut: $Y' = 5,109 - 0,025X$. Berdasarkan model persamaan yang diperoleh, diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 5,109. Hal ini berarti bahwa jika model pembelajaran *blended learning* nilainya nol, maka variabel hasil belajar mahasiswa prodi pendidikan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar sebesar 5,109 satuan. Sedangkan nilai koefisien sebesar -0,025. Hal ini berarti bahwa jika model pembelajaran *blended learning* mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka hasil belajar mahasiswa prodi pendidikan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar menurun sebesar sebesar 0,025.

Hasil Uji-t

Berikut disajikan hasil uji-t atau uji parsial, dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9 Hasil Uji-t

<i>Coefficient</i>					
Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.109	0.422		12.096	<0.001
1 Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i>	-0.025	0.008	-0.392	-3.275	0.002

a. *Dependent Variable* : Hasil Belajar

Sumber: Hasil Olah Data *IBM SPSS Statistics* 2025

Berdasarkan Tabel 9 menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,002 < 0,05$ yang berarti bahwa variabel model pembelajaran *blended learning* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa prodi pendidikan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan model pembelajaran *blended learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa prodi pendidikan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar dinyatakan “ditolak”.

Koefisien Determinasi (r^2)

Berikut disajikan hasil koefisien determinasi (r^2), dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,392 ^a	0,154	0,139	0,12614

a. *Predictor: (Constant)*, Model Pembelajaran *Blended Learning*

Sumber: Hasil Olah Data *IBM SPSS Statistics* 2025

Berdasarkan Tabel 10, hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,392 atau 39,2% yang berarti bahwa terdapat hubungan yang sedang antara model pembelajaran *blended learning* terhadap hasil belajar mahasiswa prodi pendidikan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar. Kemudian nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,154 atau 15,4% yang berarti bahwa model pembelajaran *blended learning* mampu memberikan kontribusi pengaruh sebesar 15,4% terhadap hasil belajar. Sementara itu, sisanya sebesar 84,6% variabel hasil belajar dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *blended learning* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa prodi pendidikan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar.

Pengaruh Model Pembelajaran *Blended Learning* Terhadap Hasil Belajar

Model pembelajaran *blended learning* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa prodi pendidikan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar karena dilihat dari ketidaksesuaian implementasi dengan indikator tahapan model pembelajaran *blended learning* yang diterapkan tanpa analisis kesiapan mahasiswa, perancangan pembelajaran dan strategi pembelajaran yang belum seimbang, serta tanpa evaluasi dan perbaikan berkelanjutan, sehingga berdampak pada penurunan hasil belajar mahasiswa.

Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, maka perlu mengimplementasikan indikator tahapan model pembelajaran *blended learning* dengan tepat. Jika tahap analisis masih rendah, maka perlu meningkatkan analisis kesiapan mahasiswa dalam belajar mandiri dan disiplin belajar. Jika perancangan pembelajaran dan strategi pembelajaran belum seimbang, maka perlu merumuskan tujuan pembelajaran secara jelas dan terukur serta menyediakan sumber belajar yang bervariasi. Jika evaluasi dan perbaikan belum maksimal, maka perlu meningkatkan evaluasi rutin dan sering melakukan identifikasi masalah dalam proses pembelajaran *blended learning*. Dengan penerapan solusi tersebut, maka model pembelajaran *blended learning* dapat berjalan lebih efektif serta dapat

meningkatkan hasil belajar yang maksimal pada mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh model pembelajaran *blended learning* terhadap hasil belajar mahasiswa prodi pendidikan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar, maka dapat disimpulkan:

1. Hasil belajar mahasiswa mahasiswa prodi pendidikan akuntansi angkatan 2022 dan angkatan 2023 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar secara keseluruhan memperoleh nilai IPK semester genap tahun ajaran 2024/2025 dan dinyatakan lulus serta tidak ada mahasiswa yang memperoleh nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal atau dinyatakan tidak lulus sesuai peraturan akademik Universitas Negeri Makassar.
2. Model pembelajaran *blended learning* terhadap hasil belajar mahasiswa prodi pendidikan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar, memperoleh hasil persentase skor aktual sebesar 77,1% yang tergolong dalam kategori tinggi.
3. Model pembelajaran *blended learning* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa prodi pendidikan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *blended learning* dalam penelitian ini belum mampu meningkatkan hasil belajar mahasiswa dengan optimal.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan bagi beberapa pihak untuk perbaikan bagi peneliti selanjutnya sekaligus peneliti ini, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk Mahasiswa
Diharapkan mahasiswa dapat memerhatikan indikator yang ada pada model pembelajaran *blended learning* yaitu a) tahap analisis, terdiri dari analisis keinginan menyelesaikan masalah, menentukan solusi media, serta mengenal kepribadian peserta didik, b) tahap rancangan, meliputi merumuskan tujuan belajar, menentukan cara belajar (uraian langkah-langkah belajar, media belajar, dan pengendalian), menginovasi pemilihan media, dan c) tahap pertimbangan terdiri dari percobaan, perbaikan dan pengembangan model *blended learning*.
2. Untuk Dosen
Diharapkan dapat mengoptimalkan pelaksanaan model pembelajaran *blended learning* sehingga lebih efektif dan efisien, meningkatkan kreativitas dalam penggunaan media dan strategi pembelajaran serta melakukan evaluasi dan monitoring terhadap pelaksanaan model pembelajaran *blended learning*.
3. Untuk Program Studi
Diharapkan program studi menyediakan sarana dan prasarana kampus yang memadai seperti ruang belajar, kantin dan akses internet serta melakukan evaluasi dan monitoring terhadap pelaksanaan model pembelajaran *blended learning* sehingga proses pembelajaran dapat mencapai hasil yang lebih maksimal.
4. Untuk Peneliti Selanjutnya
Diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian yang sama tetapi dengan objek yang lebih luas dan dikembangkan lagi sesuai dengan faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar, baik faktor internal seperti motivasi, minat, kemandirian, dan kesiapan belajar mahasiswa atau sesuai dengan faktor eksternal seperti fasilitas pembelajaran, kualitas jaringan

internet, serta dukungan dosen. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperdalam indikator model pembelajaran *blended learning* serta menggunakan desain penelitian dan subjek yang lebih beragam agar memperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif. Hal ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai efektivitas penerapan model pembelajaran *blended learning* terhadap hasil belajar mahasiswa.

DAFTAR REFERENSI

- Anggrawan, Anthony. 2019. "Analisis Deskriptif Hasil Belajar Pembelajaran Tatap Muka Dan Pembelajaran Daring Menurut Gaya Belajar Mahasiswa." doi: <https://doi.org/10.30812/matrik.v18i2.411>.
- Baharuddin, dan Esa Nur Wahyuni. 2015. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Dwiyogo, Wasis D. 2018. *Pembelajaran Berbasis Blended Learning*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Fatirul, Achmad Noor, dan Djoko Adi Walujo. 2020. *Desain Blended Learning (Desain Pembelajaran Online Hasil Penelitian)*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Musfah, J. (2018). *Pendidikan Holistik: Pendekatan Lintas Perspektif*. Jakarta: Kencana.
- Mahmudi. 2022. *Ilmu Pendidikan Mengupas Komponen Pendidikan*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Noor, Juliansyah. 2017. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Riinawati. 2020. *Monograf: Hubungan Penggunaan Model Pembelajaran Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika*. CV Kanhaya Karya.
- Rohana, dan Andi Syaputra. 2021. "Model Pembelajaran Blended Learning Pasca New Normal Covid-19." doi: <https://doi.org/10.47498/tadib.v13i01.488>.
- Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Qantitative Research Approach*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Suprihatiningrum, J. (2016). *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sinar. 2018. *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Siregar, Syofiyani. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Sudjana, Nana. 2019. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, dan Wiratna. 2014. *Metodologi penelitian: Lengkap, praktis, dan mudah dipahami.*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wahyuningsih, Endang Sri. 2020. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Winarno, Ari Tri. 2018. *Blended Learning And Cyber Non Formal Education*. Surabaya: CV Garuda Mas Sejahtera.
-